

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN BURUH NELAYAN
(Studi Kasus Desa Sigulai Dan Desa Lhok Makmur Kecamatan
Simeulue Barat Kabupaten Simeulue)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**NUR AMANUN
1705906010008**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS UTU, MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Telepon (0655)-7110535

Laman : www.utu.ac.id email : ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 15 Desember 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nur Amanun

NIM : 1705906010008

Dengan judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan (Studi Kasus Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan

Pembimbing

Alisman S.E., M.Si

NIDN 0113026404

Mengetahui :

Dekan

Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si

NIP. 196002121989031003

Ketua Program Studi

Ekonomi Pembangunan



Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si

NI PPPK. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS UTU, MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Telepon (0655)-7110535

Laman : www.utu.ac.id email : ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 15 Desember 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nur Amanun

NIM : 1705906010008

Dengan judul : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan (Studi Kasus Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue)**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada tanggal 08 Desember 2021 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui

Komisi Ujian

1. Ketua Sidang : Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
2. Sekretaris : Alisman, S.E., M.Si
3. Anggota : Mahrizal, S.E., M.Si

TandaTangan

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NI PPPK. 197411052021211002

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama mahasiswi : NUR AMANUN

Nim : 1705906010008

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa didalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi,tesis,disertasi,buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar keserjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 15 Desember 2021

Saya yang membuat pernyataan



NUR AMANUN
NIM. 1705906010008

BIODATA

Data pribadi

Nama : Nur Amanun
Tempat/ Tgl Lahir : Sigulai, 04-juli-1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : nuramanun01@gmail.com

Data Orang tua

Nama Ayah : Murahudin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Siti Rafiah
Pekerjaan : IRT

Riwayat pendidikan

SD : SD N 14 Simeulue Barat
SMP : SMP N 3 Simeulue Barat
SMA : SMA N 2 Simeulue Barat
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan keharibaan nabi Muhammad SAW

Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat keatas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa

Alhamdulillahil'alamin

sebuah langkah usai sudah, satu cita telah kugapai namun itu bukan akhir dari suatu perjuangan meski terasa berat, namun manisnya hidup akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik, mesti harus memerlukan pengorbanan.

Ayah dan ibu tercinta....

Sebagai tanda bakti dan hormat saya, yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untuk Ayahanda tersayang (MURAHUDIN) dan ibunda tercinta (SITI RAFIAH) yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada di depanku.,,Ayah,..Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas pengorbananmu hingga segalanya.

Abang, kakak, adikku dan tunanganku....

Kepada abag ku (HARMIN), kakak ku (HERTI, MUALIDA) dan untuk adik-adikku yang kusayangi (NURMA DAN NASRIL) yang sudah banyak membantu dan mensupport dan keluargaku semua nya. Kepada tunanganku(SAID IMAM MULAYA S.H) yang telah selalu bersama dari awal kuliah sampai selesai, terima kasih atas kasih sayangmu, perhatian dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini , semoga engkau pilihan yang terbaik bagiku dan masa depanku....

Dosem pembimbing tugas akhirku...

Bapak Alisman, S.E.,M.Si selaku pembimbing tugas akhir saya, Terima kasih selalu mengajarkan, membimbing dan memberikan arahan kepada saya, insha allah saya tidak akan pernah lupa atas segala bantuan dan motivasi dari bapak Terima kasih kalian adalah sumber inspirasi bagi saya.

Sahabatku IRA ROSFIKA S.AN, INA YATULHUSNA S.AN DAN JULIA NANDA KARTIKA S.E yang telah banyak sekali mambantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutin satu persatu namanya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan sajingkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan (Studi Kasus Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue)"** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak instansi Universitas Teuku Umar sehingga menyelesaikan skripsi ini dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cinta penulis persembahkan untuk ayahanda Murahudin dan ibunda tercinta Siti Rafiah yang telah memberikan segala pengorbanan, nasehat, kasih sayang yang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Alisman, SE. M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini

3. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Mahrizal, SE. M.Si selaku dosen pengasuh mata kuliah seminar sumber daya manusia dan ketenagakerjaan yang telah banyak memberikan bimbing, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini sehingga proposal skripsi ini dapat terlaksanakan dengan baik.
4. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E M. Si dan Bapak selaku ketua studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Terima kasih kepada Bapak Prof Dr. T. Zulham, S.E. M Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
6. Bapak Prof. Dr Jasman J. Ma'ruf , SE., M.B.A selaku Rektor Universitas Teuku Umar yang mendidik dan mengajari dengan suka rela dan kesabaran.
7. Terima kasih penulis ucapkan kepada adik-adik yang sangat penulis sayangi, yang telah memberikan do'a, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Dan penulis ucapkan terima kasih kepada kawan-kawan studi Ekonomi pembangunan angkatan 17.

Meulaboh, September 2021

Penulis

Nur Amanun
NIM 1705906010008

ABSTRACT

This study aims to determine out how the factors that affect fish catches, wages, and work experience on the income of fishing workers. This research was conducted in 2021 in Sigulai village and Lhok Makmur village, Simeulue Barat District, Simeulu eregency. The research method used in this study is a survey method or direct interviews with fishing workers in Sigulai village and Lhok Makmur village. The sample used in this study were 30 respondents. Data analysis was carried out using multiple lineaer regression. The results of this study indicate that the work of fishing workers in Sigulain village and lhok makmur prosperous village works as farmers and fishermen. Then the results of hypothesis testing indcate that the significant value of fish catches on the incomeof fishing workers is $0.0006 > 0,05$ with a t value of thining. 3.922 and tube 2,095 (thing table) then H_0 is accepted H_1 is rejected. On the income of fishing workers in Sigulai Village and Lhok Makmur Village. Then the wage variable on the income of fishing workers in Sigulai Village and Lhok Makmur Village, Simeuleu Barat District, Simeulue Regency is $0.125 < 0.05$ with a thing value of 2,095 and two 1.697 (thing tbl), then H_0 is rejected, H_1 is accepted. This means that wages have a positive and insignificant effect on the income of fishing workers in Sigulai Village and Lhok Makmur Village, Simeuleu Barat District, Simeuleu Regency. Then the work experience variable on the income of fishermen workers in Sigulai Village and Lhok Makmur Village is $0.0006 > 0.05$ with thing value is 3,893 and tube is 2,095 (tcount is rabel). Then H_0 accepted H_1 is rejected. It means that there is apositive an significant effect between work experience on the income of fisherman workers in Sigulai Village and Lhok Makmur Village.

Keywords: fish catch, wages, work experience, income of fishing workers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan. penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau wawancara secara langsung dengan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Analisis data dilakukan secara regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok makmur bekerja sebagai petani dan nelayan. Kemudian hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil tangkap ikan terhadap pendapatan buruh nelayan sebesar $0,0006 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 3,922 dan t_{tabel} 2,095 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya variabel hasil tangkap ikan positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur. Kemudian variabel upah sebesar $0,125 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 1,169 dan t_{tebal} 2,095 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simuelue Barat Kabupaten Simeulue. Kemudian variabel pengalaman kerja dengan nilai sebesar $0,0006 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 3,893 dan t_{tabel} 2,095 ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur.

Kata Kunci: hasil tangkap ikan, upah, pengalaman kerja, pendapatan buruh nelayan

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
BIODATA	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Perikanan.....	11
2.2 Nelayan	12
2.2.1 Pengertian Nelayan	12
2.3 Konsep buruh Nelayan.....	16
2.4 Pengertian Produksi	18
2.5 Pengertian Pengalaman Kerja	19
2.5.1 Aspek-Aspek Pengalaman Kerja	19
2.6. Pengertian Upah	20
2.7 Pengertian Pendapatan	22
2.6.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	24
2.8 Penelitian Terdahulu	26
2.9 Kerangka Pemikiran.....	28
2.10 Perumusan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang lingkup Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	31

3.5 Model Analisis Data.....	31
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.5.2 Koefisiensi Korelasi (r).....	32
3.5.3 Uji t (uji Parsial)	32
3.5.4 Uji F (uji Simultan)	33
3.6 Analisis Kuantitatif	33
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	33
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	37
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Sigulai	37
4.1.2 Kondisi Geografis Desa Lhok Makmur	37
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	42
4.2.1 Koefesian Korelasi	45
4.2.2 Koefesien Determinasi	45
4.2.3 Uji T	45
4.2.4 Uji F	47
4.2.5 Uji Asumsi Klasik	48
4.3. Hasil dan Pembahasan	51
4.3.1 Analisis Responden	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur	38
Tabel 4.2 jumlah buruh nelayan di Desa Sigulai	39
Tabel 4.3 jumlah buruh nelayan di Desa Lhok Makmur	40
Tabel 4.4 variabel hasil tangkap ikan.....	41
Tabel 4.5 variabel upah	42
Tabel 4.6 variabel pengalaman kerja	43
Table 4.7 Deskriptif statistik	49
Table 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Table 4.9 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikorelasi.....	
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastuisitas.....	
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka pemikiran	29
------------	--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penelitian.....	60
Lampiran 2. Deskriptif Statistik.....	61
Lampiran 3. Uji Regresi Linear Berganda	61
Lampiran 4. Uji Normalitas	62
Lampiran 5. Uji Multikorelasi.....	62
Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas.....	63
Lampiran 7. Uji Autokorelasi	64
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara	65
Lampiran 9. Pedoman Wawancara	68
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Skripsi	69
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian Desa Sigulai.....	70
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian Desa Lhok Makmur.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan panjang garis pantai 18.000 km dan luas perairannya terdiri dari laut teritorial, perairan kepulauan dan perairan pedalaman seluas 2,7 juta km atau 70% dari luas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai Negara kepulauan, Indonesia memiliki aneka ragam potensi sumber daya alam salah satunya yaitu perikanan dan kelautan yang merupakan sumber peningkatan perekonomian untuk memakmurkan dan mensejahterahkan bangsa.

Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari pesisir, wilayah pesisir adalah wilayah yang dihuni oleh masyarakat dengan karakteristik keluarga yang khas. Pesisir merupakan daerah yang seratnya potensi perikanan, namun demikian pada dasarnya masyarakat pesisir yang sebagian bermata pencaharian sebagai nelayan masih identik dengan masalah kemiskinan yang sampai sekarang ini masih menjadi fenomena klasik pesisir. Kemiskinan seolah menjadi bagian yang tak terhindarkan dari kehidupan nelayan di Indonesia (Mirna, 2016)

Sebagai Negara kepulauan terbesar dengan luas laut yang besar kita memiliki potensi untuk memanfaatkan hal tersebut demi kesejahteraan khususnya masyarakat nelayan. Namun, realitanya masyarakat belum mampu meningkatkan hasil produksi mereka, bahkan profesi sebagai nelayan cenderung identik dengan kemiskinan.

Menurut Rahim (2012) tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawah sektor-sektor lain, termasuk sektor pertanian agraris. Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Bila sektor dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan Mulyadi (2005).

Peraturan pemerintah Indonesia N omor 15 tahun 1990 (15/90) tentang usaha perikanan, bahwa nelayan didefinisikan sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Dalam stastistikan perikanan perairan umum, nelayan didefinisikan sebagai orang yang secara aktif melakukan operasi penangkapan ikan di perairan umum. Orang yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan kedalam perahu atau kapal motor, mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor, tiadak dikategorikan sebagai nelayan (Departemen Kelautan dan Perikanan 2002).

Masyarakat nelayan merupakan salah satu sekelompok masyarakat yang secara intensif dilanda kemiskinan. Menurut Sipahelut (2010) kemiskinan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait dengan serta merupakan sumber utama yang melemahkan kemampuan masyarakat dalam membangun wilayah dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Kemiskinan yang dialami masyarakat nelayan juga dilatar belakangi oleh kekurangan modal dan teknologi yang dimiliki para nelayan, rendahnya akses pasar dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengolah sumber daya alam. Selain itu, ada juga penyebab lain yaitu faktor sosial seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendah tingkat kesejateran serta alasan lain seperti sarana dan prasarana umum di wilayah pesisir (Prakoso, 2013). Ada beberapa ciri masyarakat nelayan menurut Hadi (2013:73) yaitu:

1. Kondisi sosial ekonomi yang rendah.
2. Pendidikan yang rendah.
3. Dan fasilitas sarana dan pasaran yang masih kurang.

Nelayan dapat dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai dari pancing, jala, jaring, pukat, dan lain sebagainya. Namun dalam pekerbambangannya dikategorikan sebagai seorang yang berprofesi menangkap iakan dengan alat tangkap yang lebih modern ialah kapan ikan dengan alat tangkap modern. Kurangnya. Pengetahuan tentang teknologi modern juga merupakan salah satu hal yang menghambat peningkatan pendapatan nelayan. Dengan terbatasnya waktu dan tenaga yang dimiliki

oleh para nelayan maka dibutuhkan teknologi untuk membantu meningkatkan produksi karena dengan adanya teknologi, maka proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga output yang diperoleh lebih berkualitas. Namun tanpa menggunakan teknologi yang canggih, hal tersebut akan mustahil tercapai (Satria, 2002).

Pendapatan nelayan adalah bersumber dari pendapatan yang bersih dari hasil melaut yang sudah tidak dipotong oleh biaya lainya. selain itu pengalaman kerja sebagai nelayan secara langsung maupun tidak, memberikan pengaruh kepada hasil penangkapan ikan. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan, semakin besar hasil dari penangkapan ikan dan pendapatan yang diperoleh (Dahlan 2016). Dapat diketahui apabila seseorang sudah lama berprofesi sebagai nelayan baik pemilik maupun anak buah kapal, maka nelayan memiliki kemampuan yang lebih dalam mengidentifikasi kondisi laut, memahami cara perawatan dan perbaikan kapal dari kerusakan serta memiliki strategi untuk menghasilkan ikan serta dapat memberikan peningkatan dalam pendapatan nelayan.

Secara umum aktifitas kehidupan kaum buruh nelayan didominasi pergi kelaut, terutama pada musin ikan. Bagi buruh nelayan sendiri terkadang harus memanfaatkan waktu luang mereka saat tidak melaut yaitu sebagai tenaga kerja dalam proses pengolahan ikan seperti: penjemuran dan pemindahan. Menurut Kusnadi (2002) bahwa lapisan masyarakat nelayan yang dianggap paling bawah adalah buruh nelayan mengacu pada nelayan yang tidak bermodal, dan hanya modal tenaga dan kemauan saja. Kelompok ini adalah lapisan yang paling bawah, baik secara sosial maupun

secara ekonomi. Berikutnya menurut Wahyono (2001:57) menyatakan bahwa buruh nelayan adalah mereka yang berkerja mengoperasikan alat tangkap bukan miliknya sendiri melain milik orang lain.

Kusnadi (2002) bahwa lapisan masyarakat nelayan yang dianggap paling bawah adalah buruh nelayan mengacu pada nelayan yang tidak bermodal, dan hanya modal tenaga dan kemauan saja. Kelompok ini adalah lapisan yang paling bawah, baik secara sosial maupun secara ekonomi. Berikutnya menurut Wahyono (2001:57) menyatakan bahwa buruh nelayan adalah mereka yang berkerja mengoperasikan alat tangkap bukan miliknya sendiri melain milik orang lain.

Toha (1991) buruh adalah seorang yang bekerja pada orang lain (biasa disebut majiakan) dengan menerima upah, bebas dan pekerjaan yang dilakukan dibawah pimpinan orang lain dan mengesamping perseoalan antara pekerjaan dan pekerja.

Perikanan merupakan salah satu kegiatan manuasia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hati periran. Sumber daya hayati perairan tidak dibatasi secara tegas dan pada umumnya mencakup ikan. Ambifi, dan berbagai aveterata penghuni perairan dan wilayah yang berkaitan, serta lingkungannya. Sektor yang diharapkan yang diharapkan dapat menjadi andalan pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang di Kabupaten Simeulue. Dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan. Salah satunya adalah adanya perkembangan balai unit penangkap ikan di Kabupaten Simeulue. Perikanan laut sekarang menjadi

penggerak pendapatan bagi masyarakat juga merupakan salah satu sub sektor perikanan yang mempunyai potensi yang cerah dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Martahadi, 2017)

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang melimpah adalah Provinsi Aceh. Aceh dengan luas laut wilayah laut 295.370 km, produksi perikanan laut Aceh mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 produksi perikanan laut mencapai 154.487,40 ton, meningkat 8% dari sebelumnya 145.883,6 ton pada tahun 2012. Nilai produksi perikanan laut Aceh pada tahun 2014 mencapai 2,9 triliun (Aceh dalam angka,2015).

Kecamatan Simeulue Barat merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Simeulue yang memiliki 14 Desa. Masyarakat di Kecamatan Simeulue Barat sebagian dari masyarakat mendominasi pekerjaan sebagai nelayan termasuk Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeuleu. Ketidak berdayaan mereka dalam faktor ekonomi dalam kehidupan sehari-hari ini diakibatkan oleh penghasilan yang tidak menentu dan cenderung kecil. Namun mereka tidak bisa pergi melaut setiap hari karena banyak faktor yang perlu mereka pertimbangkan seperti cuaca, musim, keadaan laut, dan lain sebagainya.

Masyarakat nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue merupakan salah satu bukti nyata yang ada didalam masyarakat mengenai buruh nelayan pada masyarakat nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga. Sebagai salah satu Desa yang terletak tidak jauh dari laut, mata pencaharian utama masyarakat Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur sebagai nelayan, sebagian besar bekerja sebagai buruh nelayan dan nelayan kecil. Masyarakat di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur yang bekerja sebagai nelayan kecil atau buruh nelayan biasanya melaut dengan menggunakan peralatan yang masih sangat sederhana.

Berdasarkan latar belakang diatas kegiatan penangkapan ikan merupakan pekerjaan yang pendapatannya tidak teratur kehidupan buruh nelayan tergantung pada perolehan dan hasil tangkap ikan semakin banyak ikan yang dihasilkan maka akan menambah penghasilan keluarga. Hal ini merupakan harapan umum buruh nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengkat judul “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh nelalayan (Studi Kasus Desa Sigula dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue)*”

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimanakah pengaruh hasil tangkap ikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur?
2. Bagaimanakah pengaruh upah terhadap pendapatan buruh nelayan Desa Sigulai dan Desa lhok makmur?

3. Bagaimanakah pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan Desa Sigulai dan Desa lhok makmur?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil tangkap ikan terhadap pendapatan buruh nelayan Desa Sigulai dan Desa Lhok makmur.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap pendapatan buruh nelayan Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan Desa Sigulai dan Desa Lumakmur.

1.4 Manfaat penelitia

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
2. Manfaat untuk menganalisis pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: menguraikan latar belakang masalah yang dibahas sebagai landasan terhadap judul yang diajukan, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian, tujuan dan penelitian dan manfaat yang bisa didapat dalam penelitian ini.

BAB II: Terkait tinjauan pustakan yaitu penjelasan teori tentang pembahasan pengaruh pendapatan buruh nelayan.

BAB III: Berisi tentang penjelasan cara ataupun teknik dalam melakukan penelitian, berupa ruang lingkup penelitian, jenis data penelitian dan teknik dalam penelitian, serta menjelaskan menjelaskan model ataupun analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: Pembahasan bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menjelaskan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh nelayan di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

BAB V: Penutup bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dalam bagian ini juga berisi saran dari pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perikanan

Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Mulai dari para produksi-produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam satu bisnis perikanan. Tidak salah memang dengan pengertian terhadap perikanan seperti yang kita di kemukakan diatas, setidaknya dalam wawacana. Pengertian perikan yang umum. Namaun jika kita simpulkan maka perikanan dapat semua kegiatan yang berkaitan dengan ikan, baik melalui penangkapan maupun budidaya dan atau mengolahnya untuk memenuhi kebutuhan manusia akan pangan sumberdaya protein dan non pangan.

Berdasarkan Undang-Undang 45 tahun 2009 Tentang perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan, yang dimaksud dengan perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari produksi, produksi pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem perikanan. Sedangkan berdasarkan BPS dalam klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2009, yang termasuk dalam sektor perikanan adalah kegiatan usaha yang mencakup penangkapan dan budi daya ikan, jenis crastacea (seperti udang kepiting), moduska, dan biota air lainnya dilaut, air payau dan air tawar.

2.2 Nelayan

2.2.1 Pengertian Nelayan

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung dengan laut, baik dengan melakukan penangkapan atau budi daya. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan operasi penangkap ikan di perairan umum. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan), dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan berbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial budaya, rendah sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar penduduknya hanya lulusan sekolah dasar atau belum tamat sekolah dasar, dan lemahnya fungsi keberadaan kelompok usaha Kusnadi (2010:2)

Sesungguhnya nelayan bukanlah kelompok tunggal, mereka terdiri dari berbagai kelompok. Dilihat dari segi pemilikan alat tangkap, nelayan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok (Mulyadi, 2005) yaitu:

1. Buruh nelayan adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain.
2. Nelayan jaringan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain.

3. Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

Komunitas nelayan adalah kelompok yang bermata pencarian hasil laut dan tinggal di Desa-Desa pantai atau di pesisir (Sastrawidjaya, 2002). Ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu:

1. Mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.
2. Kehidupan, komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting untuk mengatasi keadaan yang menuntut biaya besar dan pengerahan tenaga kerja yang banyak.
3. Meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat, pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai nelayan profesi yang diturunkan oleh orang tua, bukan karena dipelajari secara profesional.

Menurut Kusnadi, (2009) Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha nelayan antara lain:

1. Ketergantungan pada lingkungan

Salah satu sifat usaha yang ada di wilayah pesisir (seperti perikanan tangkap) yang sangat menonjol adalah bahwa keberlanjutan atau keberhasilan usaha tersebut sangat tergantung pada kondisi lingkungan khususnya perairan dan dan

sangat rentan pada kerusakan khususnya pencemaran atau degradasi kualitas lingkungan.

2. Ketergantungan pada musim

Ketergantungan pada musim ini akan semakin besar khususnya pada nelayan kecil/tradisional. Pada musim penangkapan nelayan sangat sibuk, semetara pada musim paceklik yang datang setiap tahun, nelayan mencari kegiatan ekonomi lain atau menganggur.

3. Ketergantungan pada pasar

akteristik usaha nelayan adalah tergantung pada pasar. Hal ini disebabkan komoditas yang dihasilkan harus segera dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau membusuk sebelum laku dijual. Karakteristik ini mempunyai implikasi yang sangat penting yaitu masyarakat nelayan sangat peka terhadap flukuasi harga. Perubahan harga sekecil apapun sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat nelayan.

Pengertian nelayan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang atau masyarakat yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan. Sedangkan menurut UU No. 45 Tahun 2009- perikanan, nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Nelayan (Standar Statistik Perikanan) adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan/bintang air lainnya/tanaman air.

Peraturan pemerintah Indonesia Nomor 15 tahun 1990 tentang usaha perikanan, bahwa nelayan didefinisikan sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Dalam data statistik perikanan perairan umum, nelayan didefinisikan sebagai orang yang secara aktif melakukan operasi penangkapan ikan di perairan umum. Orang yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor, tidak dikategorikan sebagai nelayan (Departemen Kelautan dan Perikanan 2002)

Kehidupan nelayan sangat dipengaruhi oleh kondisi laut, perubahan kondisi melaut mempengaruhi produktivitas dalam penangkapan ikan dan mendorong nelayan untuk melakukan pergeseran aktifitas kepada hal lain mungkin berkaitan dengan profesinya atau menekuni kegiatan lain. Misalnya pada bulan tertentu misalnya bulan Agustus – Desember kondisi laut cenderung memburuk, dalam keadaan ini para nelayan cenderung tidak turun melaut dan mamfaatkan waktu luang dengan memperbaiki perahu ataupun alat tangkap ikan seperti jaring, nelayan lain mungkin saja berkerja sebagai buruh tani, buruh bangunan, bedagang dan lain-lain profesi. pada kondisi laut yang tidak bersahabat pendapatan nelayan cenderung menurun dan kebutuhan hidupnya tidak terpenuhi, solusi yang ditempuh sebagai pengganti pendapatan adalah menjual peralata penangkapan, menjual peralatan rumah tangga yang mereka miliki atau terlibat utang piutang dengan para tengkulak untuk dibayar pada saat mereka dapat melaut lagi.

2.3 Konsep Buruh Nelayan

Menurut undang-undang Nomor 7 tahun 2016 pasal 1 angka 6 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudi daya ikan, dan penambang garam mendefinisikan buruh nelayan adalah nelayan yang hanya menyediakan tenaganya yang turut serta dalam usaha penangkapan ikan.

Kusnadi (2002) bahwa lapisan masyarakat nelayan yang dianggap paling bawah adalah buruh nelayan mengacu pada nelayan yang tidak bermodal, dan hanya modal tenaga dan kemauan saja. Kelompok ini adalah lapisan yang paling bawah, baik secara sosial maupun secara ekonomi. Berikutnya menurut Wahyono (2001:57) menyatakan bahwa buruh nelayan adalah mereka yang berkerja mengoperasikan alat tangkap bukan miliknya sendiri melain milik orang lain.

Menurut Hermanto (1986:23) nelayan dibedakan statusnya dalam usaha penangkapan ikan. Status nelayan tersebut adalah sebagai berikut: Jurangan Darat yaitu orang yang memiliki perahu dan alat tangkap ikan tetapi dia tidak ikut dalam operasi penangkapan ikan kelaut. Jurangan darat orang yang menanggung semua biaya operasi penangkapan. Buruh nelayan dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Jurangan laut, yaitu orang yang tidak memiliki perahu dan alat tangkap ikan tetapi dia ikut bertanggung jawab dalam operasi penangkapan ikan di laut.
2. Jurangan Darat-laut yaitu orang yang memiliki perahu dan alat tangkap ikan serta ikut dalam operasi penangkapan ikan di laut. Mereka menerima bagi hasil sebagai orang yang memiliki alat atau unit dalam penangkapan ikan.

3. Buruh yaitu orang yang tidak memiliki unit penangkapan dan hanya berfungsi sebagai anak buah kapal. Buruh pada umumnya menerima bagi hasil tangkapan dan diberi upah harian.

Toha (1991) buruh adalah seorang yang bekerja pada orang lain (biasa disebut majikan) dengan menerima upah, bebas dan pekerjaan yang dilakukan dibawah pimpinan orang lain dan mengesamping perseoalan antara pekerjaan dan pekerja.

Menurut Mubyarto (1985), tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir umumnya menempati stara paling rendah dibandingkan masyarakat lain didarat. Bahkan nelayan termasuk paling miskin di semua Negara dengan atribut “*the poorest of poor*” (termiskin diantara yang miskin) (Khazali dkk, 2002). Fenomena kesejahteraan nelayan yang rendah merupakan permasalahan yang sering terjadi , terutama pada nelayan tradisional sehingga menghambat pembangunan subsektor perikanan tangkap. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan merupakan tantang dalam mencapai tujuan pembangunan perikanan antara lain meningkatkan kesejahteraan nelayan, petani ikan, dan masyarakat pesisir lainnya.

Apridar dkk (2001:57) menyatakan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang dimiliki oleh para buruh nelayan yaitu:

1. Tidak memiliki faktor produksi (kapal dan alat tangkapan) dan mengoperasikan alat tangkap yang bukan miliknya.
2. Bermodalakan tenaga kerja dalam proses penangkapan ikan.

3. Berkerja pada pemilik faktor produksi.
4. Berpendidikan rendah
5. Memiliki ketergantungan ekonomi secara perman terhadap pemilik modal.
6. Tidak memiliki akses pasar.

Berdasarkan uraian diatas menjelaskan bahwa lapisan buruh nelayan merupakan masyarakat nelayan golongan bawah yang tidak memiliki alat-alat produksi, mereka hanya golongan masyarakat yang menyumbang jasa dan tenaganya dengan memperoleh hak yang sangat namun kuantitas jumlah paling banyak anggotanya dibandingkan dengan golongan kelas menengah ke atas yang memiliki alat-alat produksi penangkapan. Buruh nelayan juga merupakan kelompok masyarakat nelayan yang paling banyak dijumpai dalam kehidupan sosial ekonomi

2.4 Pengertian Produksi

Kata produksi berasal dari bahasa Inggris *to produce* yang artinya menghasilkan. Jadi produksi berarti kegiatan menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa. Lengkapnya, pengertian produksi adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang atau badan (produsen) untuk menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa, sedangkan menurut Assauri (2007) pengertian produksi adalah Produksi merupakan proses yang mengubah masukan-masukan (input) dengan menggunakan sumber-sumber daya untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output) yang berupa barang dan jasa.

Produksi merupakan salah satu proses mengubah input menjadi output, sehingga nilai barang tersebut bertambah. Penentuan kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi sangatlah penting agar proses produksi yang dilaksanakan dapat efisien dan hasil produksi yang di dapat menjadi optimal. Setiap faktor produksi yang dapat dalam perekonomian adalah dimiliki oleh seseorang pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada pengusaha dan sebagai balas jasanya mereka akan memperoleh pendapatan (Sukirno 2011)

2.5 Pengertian Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang di peroleh melalui berbagai pekerjaan yang telah ditempuh. Menurut Wariati (2015), pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan , keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengembangkan tanggung jawab dar pekerjaan sebelumnya. Sedangkan menurut Manullang (2004), pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan kerana keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

2.5.1 Aspek-Aspek Pengalaman Kerja

Menurut Manulang (2013) pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

Menurut Foster (2011), terdapat beberapa aspek yang dapat menjadi indikator pengalaman kerja seseorang yaitu:

1. Lama waktu atau masa kerja. Masa kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan secara baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapakan informasi pada tanggung jawab pekerjaan.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam melaksanakan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

Menurut T Hani Handoko (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja:

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja. Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang diwaktu yang lalu.
2. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
3. Sikap dan kebutuhan (*attitudes and needs*) untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
4. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dalam melaksanakan aspek-aspek teknik pekerjaan.

2.6 Pengertian Upah

Menurut Sadono Sukirno (2005) upah adalah pembayaran atas jasa-jasa fisik yang disediakan oleh tenaga kerja kepada pengusaha.

Secara umum upah adalah pembayaran yang diterima pekerja/buruh selama buruh/pekerja melakukan pekerjaan atau dipandang melakukan pekerjaan. Menurut pasal 1 angka 30 Undang-Undang No.13 tahun 2003 upah adalah hak pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/ buruh dan keluarga atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukan.

Gaji atau upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari suatu pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan, dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar persetujuan atau perundang-undangan, serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun keluarganya (Sonny, 2003:141).

Menurut Soepomo (1985) upah terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

1. Upah pokok adalah upah dasar yang dibayarkan kepada pekerja menurut tingkat atau jenis pekerjaan, dan besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan.

2. Tunjangan pokok adalah tunjangan yang diberikan bersama dengan upah tiap bulannya. Tunjangan ini tidak dipengaruhi jumlah kehadiran.
3. Tunjangan tidak tetap adalah tunjangan yang diberikan bersamaan dengan upah tiap bulannya. Tunjangan ini hanya diberikan bila pekerja masuk kerja.

2.7 Pengertian Pendapatan

Menurut Skousen, dkk, (2010, h.22) Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama yang sedang berlangsung. Pendapatan bukanlah istilah yang asing bagi masyarakat Indonesia. Semua orang dari segala usia, status sosial, ekonomin dan budaya pasti pernah mendengar atau bahkan mengucapkan kata pendapatan. Di Indonesia, ada cukup banyak terminologi yang dikaitkan dengan pendapatan. Seperti misalnya pendapatan keluarga, pendapatan masyarakat, pendapatan perkapita, pendapatan daerah, hingga pendapatan Negara. Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat” Menurut kamus bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pendapatan seseorang di pengaruhi oleh harga jual, dan jumlah produksi. (Boediono, 2012, h. 150)

Menurut Sukirno (2006) mengemukakan terhadap pendapatan yaitu jumlah hasil yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan adalah : pertama, pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diper oleh tanpa

memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. Yang kedua, pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut Syam (2014) berkaitan dengan pendapatan usaha tangkap nelayan, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan, lokasi penangkapan, harga binsin, dan modal melaut serta faktor non fisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim, umur nelayan, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut.) dari faktor fisik dan non fisik diduga terdapat pengaruh yang lebih kuat terhadap penghasilan nelayan dan kegiatan penangkapan.

Menurut Firdausa (2012) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik secara formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu

Menurut Noor(2008) pendapatan adalah indikasi awal dari ada tidaknya laba yang didapat oleh suatu perusahaan. Pendapatan perusahaan berasal dari penjual, sementara nilai penjualan ditentukan oleh unit yang terjual

Menurut Skousen (2010) pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktifitas lain yang merupakan aktifitas utama yang sedang berlangsung.

Menurut Sukirno(2006) pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan berupa pendapatan berupa profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung dari jenis pekerjaannya

Menurut Kasmir (2012) dalam peraktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dari laporan laba rugi terdiri dari dua jenis:

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Menurut (Pujianti, 2015 h. 28) Pendapatan adalah keniakan harta yang diakibatkan oleh kegiatan usaha seperti penjualan, penerimaan, bagi hasil, dan yang lainnya, pendapatan seseorang di pengaruhi oleh harga jual, dan jumlah produksi.

2.7.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksiyang dilibatkan dalam proses produksi. Kasmir (2012:46) menjelaskan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupaka suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan menurun, maka pengeluaran konsumsi mengalami turun. Menurut Beodiono (2010: 72) faktor pendapatan seseorang dapat dipengaruhi oleh:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber dari hasil-hasil tahun ini dan wasisan atau pemberian. Permintaan dipasar produksi.

2. Harga perunit dari masing-masing produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan keluarga sebagai pekerja sampingan yang dilakukan oleh anggota keluarga.

Adapun menurut Mulyadi (2009:32) bahwa pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Produk yaitu desain produksi yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat keluhan pelanggan.
2. Harga yaitu jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
3. Distribusi yaitu perantar barang dari produksi kekonsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.
4. Promosi yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

Berdasar pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang yaitu jumlah produksi yang dimiliki, harga setian unit, hasil kegiatan keluarga, desain produk yang diproduksi, jumlah uang yang dibayarka konsumen, distribusi dan promosi, dan penjualan barang dan jasa.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Dipantai Sundangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang.	Linear berganda	Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengalaman kerja, jam kerja, dan jarak tempuh memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan.
2.	Ida Ayu Sukma Dewi, Surya Dewi Rustariyani (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Buruh di Sepanjang Muara Sungai Ijo gading Kabupaten Jembrana	Regresi berganda	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan di saat musim ikan dan musimsepi ikan sertamengetahui pengaruh jumlah tanggungan, jam kerja, umur, dan jaraktempuh melaut terhadap pendapatan nelayan buruh di Kawasan Muara Sungai IjoGadung, Jembrana.
3.	T. Amarullah, Syarifah Zuraidah, Mohamad Gazali (2020)	Strategi Peningkatan Pendapatan Nelayan Skala Berkelanjutan Melalui Potensi Pemanfaatan	Primer dan data sekunder	Penelitian ini adalah strategi peningkatan pendapatan nelayan skala kecil pemanfatan gurita terhadap produksi

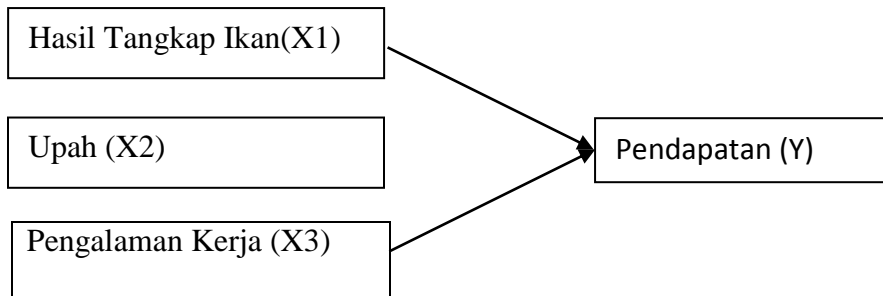
		gurita (<i>Octopus sp</i>) Di Kabupaten Simeulue Propinsi Aceh.		nelayan dan meningkatkan peran kelompok nelayan gurita.
4.	Samuel Konoralma, Vecky A.j. Masinambow, Albert T. Londa (2020)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumbuhan Kecamatan Tuminting Kota Manado	Regresi linear berganda	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor modal usaha, umur, jarak, pengalaman kerja, waktuberkerja terhadap pendapatan nelayan di kelurahan Tumumpa Kota Manado.
5.	Intan Tenisia Prawita sari (2020)	Analisis Pendapatan usaha Perikanan Tangkap: Pengalaman dari Nelayan Kabupaten Garut jawa Barat	Regresi kuadrat	Penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis hal-hal yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan perikanan tangkap.
6.	Sri Wahyuni, Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto (2019)	Pendapatan Rumah Tangan Nelayan di Pesisir Kota Agung Kabupaten Tanggamus	Primer dan data sekunder	Penelitian ini disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangan nelayanpemilik dan ABK nelayan kapal terhadap pendapatan rumah tangg nelayan di Kota Agung Kabupaten Tanggamus
7.	Ferlia Devanda, Fembriarty Erry Prasmatiwi, Inda Nurmayasari (2020)	Ketahan Pangan Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Kelurahan Pasarmadang Kecamatan Kota Agung	Primer dan data Sekunder	Penelitian ini adalah sebagian besar rumah tangga nelayan berada pada kategori kurang pangan sebesar 50.00 persen. Sisinya berada pada

		Kabupaten Tanggamus		kategori tahan pangan 29,17 persen. Faktor ini berpengaruh positif terhadap ketahanan pangan rumah tangga nelayan.
8.	Yelly Elanda, Azizah alie (2020)	Strategi Masyarakat nelayan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Subsistennya Di Desa Wisata Pasir Putih Dalegen Gresik	Metode kualitatif	Penelitian terdahulu telah menjelaskan terjadinya perubahan sosial ekonomi pada masyarakat desa Dalegan secara khusus. Namun kajian tersebut mengkaji kondisi masyarakat nelayan Desa Dalegan untuk mendeskripsikan mengenai kondisi subsistensi yang dialami oleh para nelayan dalam memenuhi kebutuhan subsistensinya.

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan alur pikir yang logis yang dibuat dalam bentuk diagram dengan tujuan untuk menjelaskan secara garis besar sebuah penelitian yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian kerangka pemikiran hubungan antara hasil tangkap ikan, upah modal terhadap pendapatan nelayan dapat digambar sebagai berikut:

Gambar 2.1**Skema Kerangka pemikiran****2.10 Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori yang telah melakukan dan pertimbangan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan, maka hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Di duga Hasil Tangkap Ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur.
2. Di duga upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur.
3. Di duga pengalaman kerja berpengaruh positif dan Signifikan terhadap pendapatan pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak terjadi pembahasan yang luas, maka penelitian ini dibatasi oleh hasil tangkap ikan, upah dan modal pendapatan buruh nelayan adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmuyang berjumlah 30 orang buruh nelayan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini penulis mempunyai batasan-batasan mengenai responden yang diteliti. Sedangkan berkenaan dengan sampel surakhmad (2009) berpendapat bahwa apabila ukuran populasi kurang lebih 100, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 10%, 15%.

Adapun apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto 2002:112)

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yang diperoleh dari data Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian (Suharyadi dkk S.K. 2003). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/ interviw

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017) wawancara merupakan pengumpulan data yang didapatkan dari orang lain artinya melakukan pertemuan satu, dua orang bahkan lebih untuk kemudian dijawab oleh informasi dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan kedalam penelitian sebagai gagasan baru.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2017) dokumentasi adalah catatan peristiwa maupun catatan harian yang sudah berlalu baik dalam bentuk gambar, laporan, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang.

3.5 Model Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel hasil tangkap ikan (X1), upah (X2) dan pengalaman kerja (X3) terhadap pendapatan buruh nelayan (Y). Bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Selanjutnya agar mudah dipahami maka simbol pada persamaan (1) dirubah menjadi sebagai berikut:

$$PIN : a + b_1JT + b_2TP + b_3UM + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

PIN : Pendapatan buruh nelayan (Rp)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

HTI : Hasil tangkap ikan

UP : Upah

PK : Pengalaman kerja

3.5.2 Koefisiensi Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi (r) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel (Sujarweni, 2019).

3.5.3 Uji t (uji Parsial)

Menurut Sujarweni (2019) uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial taraf signifikan 5 persen.

H₀: tidak ada perubahan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a: ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

3.5.3 Uji F (uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel X (jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, dan umur) secara serentak berpengaruh nyata terhadap variabel Y (pendapatan istri nelayan) maka digunakan rumus:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Dimana:

r^2 = Koefisien

n = Jumlah Sampel

k = Derajat Bebas Pembilang

$n-k-1$ = Derajat Bebas Penyebut

Dengan kriteria pengujian hipotesis uji F (uji simultan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.6 Analisis Kuantitatif

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, intrnal, ataupun rasio. Jika tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah normal, atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparameterik. Dalam pembahasan ini akan digunakn uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis menyatakan bahwa data residual berdistribusi normal jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% ($p > 0,05$) (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolimearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebsa (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal* (nialai korelasi tidak sama dengan nol). (Ghozali. 2011). Uji multikolinearitas ini dapat dideteksi dengan niali *tolerance* dan *Variance inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama

dengan nilai VIF tinggi (kerena $VIF=1(Tolerance)$). Nialai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai *tilerance* <0.01 atau nilai $VIF >10$ (Ghozali, 2011).

3. Uji Haterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika vatians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika tidak konstan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas banyak ditemui pada data *cross-section*, kerena pengamatan dilakukan pada objek yang berbeda disaat yang sama, sehingga variasi data lebih besar. Ada beberapa metode pengujian diantaranya dengan melihat grafik plot antar prediksi terikat yaitu *Standardized Residual* (SRESID). Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diperdeksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah terjadi korelasi. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengeruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghozali (2011)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel perlu dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur dan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal adalah sejumlah uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan dimana modal (*capital*) tersebut digunakan untuk membantu memproduksi barang lain yang dibutuhkan manusia dengan tujuan memperoleh keuntungan.
2. Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang dalam waktu tertentu yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang dilakukan atau dari sebuah usaha produksi tertentu.
3. Upah adalah pembayaran yang diterima pekerja/buruh selama pekerja melakukan pekerjaan atau dipandang melakukan pekerjaan.
4. Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Peneliiian

4.1.1Kondisi Geografis Desa Sigulai

Kondisi goeografis Desa Sigulai adalah sebagai beriku: sebelah utara berbatasan dengan Hutan lindung, sebelah selatan berbatasan dengan laut Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sinar Bahagia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lamamek. Jumlah penduduk Desa Sigulai sebanyak 1346 jiwa dengan jumlah rumah tangga 350 kepala keluarga. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 805 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 541 jiwa. Desa Sigulai ini terdiri dari 4 (empat) Dusun dan luas Desa Sigulai 102,37 km² (BPS Simeulue Barat pada tahun 2020)

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Sigulai sampai saat ini masih menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama dalam kemajuan kebutuhan pokok (sandanng, pangan, papan). Rata-rata masyarakat desa Sigulai bekerja sebagai petani, nelayan dan pekebun.

4.1.2 Geografis Desa Lhok Makmur

Kondisi geografis Desa Lhok Makmur yaitu sebelah utara berbatasan dengan laut Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Alafan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sanggiran, dan sebelah selatan berbatasan dengan laut Hindia. Jumlah penduduk Desa Lhok Makmur sebanyak 998 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 538 jiwa, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 460 jiwa, dan jumlah rumah tangga sebanyak 217 kepala keluarga. Desa Lhok Makmur terdiri dari 4 (empat) dusun luas Desa 23,67 km² (BPS Simeulue Barat Pada Tahun 2020)

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur

Desa	Jumlah penduduk	Laki-laki	Perempuan	Jumlah nelayan	%
Sigulai	1346	805	541	20	1,49
Lhok makmur	998	538	460	38	3,81

Sumber: kepala Desa Sigulai dan Lhok Makmur

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui jumlah penduduk desa Sigulai adalah 1346 jiwa yang terdiri dari laki-laki 805 jiwa dan perempuan adalah 541 jiwa dan jumlah nelayan adalah 20 jiwa dan frekuensi sebanyak 1,49 %. Sedangkan Desa Lhok Makmur jumlah penduduk adalah 998 jiwa yang terdiri dari laki-laki 538 jiwa dan perempuan adalah 460 jiwa serta jumlah nelayan adalah 38 jiwa. Frekuensi sebanyak 3,81%.

Tabel 4.2
Jumlah Buruh Nelayan di Desa Sigulai

No	Nama	Pekerjaan
1	Lukman	Nelayan
2	Irwan	Nelayan
3	Uul	Nelayan
4	Andung	Nelayan
5	Mafrin	Nelayan
6	Wandi	Nelayan
7	Ali Hasdin	Nelayan
8	Wawan	Nelayan
9	Pikal	Nelayan
10	Nudin	Nelayan
11	Isu	Nelayan

Sumber: sekunder

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penelitian dan wawancara dengan nelayan di Desa Sigulai sebanyak 20 orang yang bekerja sebagai buruh nelayan sebanyak 11 orang.

Tabel 4.3
Jumlah Buruh Nelayan di Desa lhok Makmur

No	Nama	Pekerjaan
1	Hasriman	Nelayan
2	Ali	Nelayan
3	Yasri	Nelayan
4	Yadi	Nelayan
5	Nusar	Nelayan
6	Yasli	Nelayan
7	Hasrian	Nelayan
8	Abdul	Nelayan
9	Mansa	Nelayan
10	Rasadin	Nelayan
11	Samsudin	Nelayan
12	Jawahir	Nelayan
13	Ilur Amin	Nelayan
14	Marhudin	Nelayan
15	Nawidin	Nelayan
16	Yendra	Nelayan
17	Adi	Nelayan
18	Ansar	Nelayan
19	Husin	Nelayan

Sumber: sekunder

Dari tabel di atas hasil penelitian dan wawancara dengan nelayan di Desa Lhok Makmur sebanyak 38 orang yang bekerja sebagai buruh nelayan sebanyak 19 orang.

Tabel 4.4
Hasil tangkap ikan

Hasil produksi / kg	Jumlah orang	%
28-32	10	3,33
35-41	10	3,33
42-45	5	6,66
50-52	5	6,66

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil tangkap ikan sebesar 28-32 kg sebanyak 10 orang dengan nilai persen 3,33%. Selanjutnya 35-41 kg sebanyak 10 orang dengan nilai persen 3,33% dari 42-45 kg sebanyak 5 orang dengan nilai persen 6,66. Dan 50-52 kg sebanyak 5 orang dengan nilai persen 6,66 % dalam satu kali melaut.

Tabel 4.5
Upah yang di terima

Upah yang di terima (Rp)	Jumlah orang	%
100.000-140.000	19	6,33
150.000-170.000	7	2,33
180.000-200.000	4	1,33

Sumber: Data Primer

Tabel di atas menjelaskan bahwa upah yang diterima oleh buruh nelayan sebesar 100.000-140.000 sebanyak 19 orang dengan nilai persen 6,33 %, sedangkan 150.000-170.000 sebanyak 7 orang dengan nilai persen 2,33 %. Dan upah yang paling besar diterima buruh nelayan 180.000-200.000 sebanyak 4 orang dengan nilai persen 1,33 % dalam satu kali melaut.

Tabel 4.6
Pengalaman kerja

Pengalaman kerja (tahun)	Jumlah orang	%
1-2	7	2,33
3-5	18	6
6-7	5	1,66

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengalaman kerja buruh nelayan 1-2 tahun sebanyak 7 orang dengan nilai persen 2,33 %, selanjutnya 3-5 tahun sebanyak 18 orang pada ini yang paling banyak bekerja sebagai buruh nelayan dengan nilai persen sebesar 6 %. Sedangkan 6-7 tahun sebanyak 5 orang dengan nilai persen 1,66% dalam satu kali melaut.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.

Analisis statistik deskriptif variabel pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil tangkap ikan (HTI), upah (UP), dan pengalaman kerja (PK) terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai Dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue yang di analisis menggunakan model regres linear berganda yang diolah melalui program *E-views*. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tebel 4.7
Deskriptif Statistik

	PBN	C	HTI	UP	PK
Mean	1140000	1,000000	38,36667	134000,0	3,900000
Median	1000000	1,000000	37,00000	130000,0	4,000000
Maximum	1800000	1,000000	52,00000	200000,0	7,000000
Minimum	800000,0	1,000000	28,00000	100000,0	1,000000
Std. Dev.	301261,7	0,000000	7,783640	32968,11	1,826057
Skewness	0,739154	NA	0,379961	0,655620	-0,022810
Kurtosis	2,428858	NA	1,974642	2,373673	2,096948
Jarque-Bera	3,139501	NA	2,036051	2,639547	1,021980
Probability	0,208097	NA	0,361308	0,267196	0,599901
Sum	34200000	30,00000	1151,000	4020000	117,000
Sum Sq. Dev	2,63E+12	0,000000	1756,967	3,15E+10	96,70000
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan E-views (data diolah 01September)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue yaitu 114 dengan standar deviasi 301261,7 Pada variabel hasil tangkap ikan 38,3 dengan standar deviasi 7,78 Kemudian rata-rata variabel upah yaitu 13400,0 dengan standar deviasi 32968,1 Selanjutnya pada variabel pengalaman kerja 3,90 dengan standar deviasi 1,82 dengan jumlah observasi 30 orang.

4.2.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8
Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-64939,80	136145,8	-0,476987	0,6374
HTI	19123,73	8475,112	3,922727	0,0006
UP	1,508250	1,289774	1,169391	0,2529
PK	69005,25	17724,75	3,893159	0,0006
R-Squared	0,795148	Mean dependent var		1140000
Adjusted R-squared	0,771511	S.D dependent var		301261,7
S.E. of regression	144004,8	Akaike info criterion		26,71665
Sum squared resid	5,39E+11	Schwarz criterion		26,90347
Log likelihood	-396,7497	Hannan-Quinn criter.		26,77641
F- statistic	33,64020	Durbin-Watson stat		1,829409
Prob (F-statistic)	0,000000			

Sumber: Hasil Pengolahan E-views (data diolah 01 september)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh persamaan regresi linear berganda akhir estimasi sebagai berikut:

$$PBN = a + b_1HTI + b_2UP + b_3PK + e \dots \dots \dots (4.1)$$

$$PBN = -6493 + 1912HTI + (1,508UP) + 6900PK + e \dots \dots \dots (4.2)$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -6493. Nilai konstanta ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja sama dengan nol, maka tingkat pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue sebesar -6493 persen.
2. Koefisien regresi variabel hasil tangkap ikan bernilai positif yaitu 19123,7 artinya bahwa setiap peningkatan variabel hasil tangkap ikan sebesar 1 persen maka tingkat pendapatan buruh nelayan meningkat yaitu 19123,7 persen di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.
3. Koefisien regresi variabel upah bernilai positif yaitu 1,508 artinya bahwa setiap peningkatan variabel upah sebesar 1 persen maka tingkat pendapatan buruh nelayan meningkat yaitu 1,508 persen di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.
4. Koefisien regresi variabel pengalaman kerja bernilai positif yaitu 69005,2 artinya bahwa setiap peningkatan variabel pengalaman kerja 1 persen maka tingkat pendapatan buruh nelayan meningkat yaitu 69005,2 persen di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

4.2.Koefisien Korelasi

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien korelasi variabel hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja diperoleh R 0,771 Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan dengan keterkaitan 0,795 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,795 atau 79,5 persen. Artinya variasi perubahan tingkat pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue bisa dijelaskan oleh variasi perubahan variabel hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja yang terdapat dalam penelitian ini sebesar 26,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian.

4.2.2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen (pendapatan buruh nelayan) secara parsial dengan variabel independen (hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja) di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.3 bahwa nilai signifikan dan pengaruh hasil tangkap ikan terhadap pendapatan buruh nelayan sebesar $0,0006 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 3,922 dan t_{tabel} 2.095 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar kapasitas alat tangkap ikan dan jenis perahu atau bot yang digunakan maka hasil tangkap ikan akan bertambah Sehingga dapat mendorong buruh nelayan untuk melakukan kegiatan sebagai buruh nelayan yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Kemudian nilai signifikan pengaruh upah terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue sebesar $0,125 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 1,169 dan t_{tebal} 2.095 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simuelue Barat Kabupaten Simeulue. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata upah yang diterima responden sebanyak 100.000- 200.000 ribuan rupiah. sehingga mendorong buruh nelayan untuk melakukan banyak kegiatan yang dapat menambah penghasilan dan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun berdasarkan hasil penelitian upah yang diterima tidak mempengaruhi pendapatan buruh nelayan yang diperoleh.

Kemudian nilai signifikan untuk pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur yaitu sebesar $0,0006 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 3,893 dan t_{tabel} 2.095 ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima

H_1 ditolak. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur. Hal ini menyatakan bahwa pengalaman kerja memang dibutuhkan oleh buruh nelayan, karena dari nelayan sehingga responden dapat memahami kondisi laut serta penggunaan alat-alat tangkap ikan.

4.2.2 Uji F

Berdasarkan tabel 4.3 sebelumnya dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,6 < 2,96$ dengan derajat signifikan 0,000 pada tingkat nyata $\alpha = 0,05$ atau 5% (derajat signifikan). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara jumlah hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeuleu.

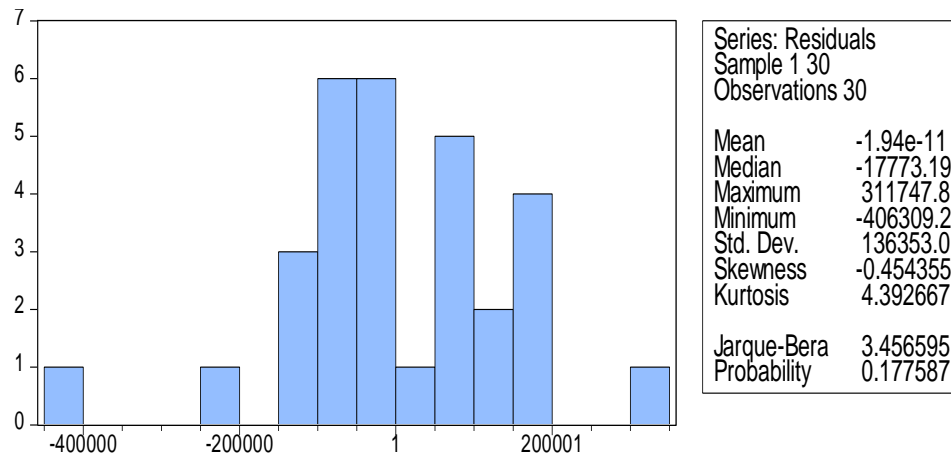
4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian secara penyimpangan klasik terhadap data penelitian penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila data tersebut terdistribusi normal dengan melihat grafik atau histogram probability plot. Hasil uji normalitas yang didapatkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1
Histogram



Sumber :hasil pengolahan E-views (data diolah 01 september)

Berdasarkan hasil estimasi grafis Jarque-Bera diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas adalah $0,17 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolieritas digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen pada model regresi dalam penelitian ini. Suatu model regresi dikatakan baik apabila dalam model regresi tersebut tidak terjadi kolerasi antar variabel independen dengan melihat nilai VIF (variance- inflating- faktor). Jika $VIF < 10$, maka terjadi multikolinearitas antar independen. Hasil pengujian multikolieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Muktikorelasi

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1,85E+10	26,81487	NA
HTI	237667116	52,62461	2,013626
UP	1,663516	45,74044	2,528479
PK	3,14E+08	8,377828	1,464984

Sumber : hasil pengolahan E-views (data diolah 01 september)

Berdasarkan hasil estimasi uji muktikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami multikoniearitas kerana nilai VIF <10 yaitu HTI=2,013, UP=2,528 dan PK=1,464

3. Uji heterokedastisitas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah varians data bersifat homogen atau heterogen. Penggunaan data analisis regresi linear berganda yang baik adalah data memiliki varians bersifat homogen (nilai varians yang sama). Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	0,596617	Prob. F(3,26)	0,6229
Obs *R-squared	1,932198	Prob. Chi-Square(3)	0,5866
Scaled explained SS	2,461881	Prob. Chi-Square(3)	0,4822

Sumber : hasil pengolahan E-views (data diolah 01 september)

Berdasarkan hasil pengujian Heterokedastisitas tabel 4.6 diatas diperoleh nilai obs R-squared sebesar 1,932 dengan probabilitas sebesar 0,58. Artinya nilai probabilitas $>$ batas signifikansi yaitu $0,58 < .0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antar anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian ruang (cross section data) ataupun yang tersusun dalam rangkaian waktu (time series data) dengan meliputi nilai Durbin-Watson (DW) sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0,245233	Prob. F(2,24)	0,7845
Obs *R-square	0,600804	Prob. Chi-Square(2)	0,7405

Sumber : hasil pengolahan E-views (data diolah 01 september)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dengan jumlah observasi 30 Orang diperoleh hasil estimasi dengan nilai obs R-square sebesar 0,600 dengan probabilitas sebesar 0,740.

Maka dapat disimpulkan $0,7400 < 0,05$ dan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

4.3. Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Analisis Responden

1. Analisis Berdasarkan Hasil Tangkap Ikan

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.3 bahwa nilai signifikan untuk pengaruh hasil tangkap ikan terhadap pendapatan buruh nelayan sebesar $0,0006 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 3,922 dan t_{tabel} 2,095 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar kapasitas alat tangkap ikan dan jenis perahu atau bot yang digunakan maka hasil tangkap ikan akan bertambah dan. Sehingga dapat mendorong buruh nelayan untuk melakukan kegiatan sebagai buruh nelayan yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Situmorang (2010) "Pengaruh Peralatan Penangkapan Ikan yang digunakan terhadap pendapatan kepala keluarga nelayan di Kelurahan Kangkang Kecamatan Teluk Betung Kota Lampung" yang menyatakan bahwa hasil penangkapan ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simulue Barat Kabupaten Simeulue.

2. Analisis Berdasarkan Upah

Kemudian nilai signifikan pengaruh upah terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue sebesar $0,125 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 1,169 dan t_{tabel} 2.095 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata upah yang diterima responden sebanyak 100.000 rupiah. sehingga mendorong buruh nelayan untuk melakukan banyak kegiatan yang dapat menambah penghasilan dan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Analisis Berdasarkan Pengalaman Kerja

Kemudian nilai signifikan untuk pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur yaitu sebesar $0,0006 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} 3,893 dan t_{tabel} 2.095 ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur. Hal ini menyatakan bahwa pengalaman kerja memang dibutuhkan oleh buruh nelayan, karena dari nelayan sehingga responden dapat memahami kondisi laut serta penggunaan alat-alat tangkap ikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Aryanto & Sudarti (2017) " Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Buruh Nelayan di

Pantai Sendang Biru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang" yang menyatakan bahwa hasil pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Mulai dari para produksi-produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam satu bisnis perikanan.
2. Buruh nelayan mengacu pada nelayan yang tidak bermodal, dan hanya modal tenaga dan kemauan saja dan bekerja sebagai mengoperasikan alat tangkap milik orang lain.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan variabel hasil tangkap ikan, pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue. Sedangkan variabel upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.
4. Uji F dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,640 < 2,96$ dengan derajat signifikan 0,000 pada tingkat nyata $\alpha=0,05$ atau 5% (derajat signifikan). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara jumlah hasil tangkap ikan, upah, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan buruh nelayan di

Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue

5.2 Saran

1. Bagi pihak pemerintah diharapkan bekerja sama dengan pihak swasta dalam memberikan bantuan baik berupa kapal, alat tangkap ikan dan membeli ikan dengan harga tinggi, sehingga dapat meningkatkan upah para buruh nelayan
- .2. Saran dalam penelitian ini untuk buruh nelayan di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur adalah menambah jam kerja dalam melaut sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Capta.
- Assauri, Sofjan, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Apridar Et All. 2011. *Ekonomi Kelautan Dan Pesisir*. Grha Ilmu: Yogyakarta
- Anbintoro Prakoso. 2013 *Kriminologi dan hukum pidana*, laksana Grafika, Yogyakarta
- Boediono, 2012. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BpFE
- Boediono, 2010. *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No 1 Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua. Yogyakarta :BPFE
- Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 1Jilid 1/2017 Hal 16-29*.
- Departemen Kelautan dan Perikanan 2002
- Foster, Bill. 2001 *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta PPM.
- Ghozali, Imam, 2011. *Apilikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. & D. Porter (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Selemba Empat.
- Intan Tensia Prawita Sari,dkk, 2020. Kabupaten Garut Jawa Barat. Analisis Pendapatan Usaha Perikanan Tangkap: Pengalaman Dari Nelayan. *Jurnal Ekono Insentif Vol. 14 No. 1 Hal*
- Imam Soepomo, 1985. *Pengantar Hukum Perburuhan*. (Cet. Ke 7 Jakarta: Djambatan)
- Kusnadi, 2010. *Konflik Sosial Nelayan Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. PT LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta

- Kusnadi, 2010. *Perempuan Pesisir*. Lkis Yogyakarta.
- Kasmir . 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*, Jakarta, 2012, Hal 46.
- Khazali, M, Bengen, D.G, dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Mangrove. *Jurnal Pesisir dan Lautan Vol. 4 No. 3. 2020*. Sumberdaya Pesisir dan Lutan, institut Pertanian Bogor.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Mulyadi, 2005. *Ekonomi Kelautan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mirna, (2016) “*Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bantang Kuala Kecamatan Bantang Utara Kota Bontang*”, Sosiatri-Sosiologi, Volume 4, Nomor 3
- Manullang, 2004. *Manajemen Persanalialia*. Yogyakarta; Gadjah Mada University Press.
- Mubyarto, 1985. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lp3ES. Jakarta
- Noor Hadi. 2013. *Pasar Modal: Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Pujiati. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiiditas sebagai Variabel pemoderasi (Studi Empiris pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2008-2013)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putu Ari Mulyani, 2020. Dampak Bisnis Perikanan Tangkap Dalam Menunjang Pendapatan Nelayan Di Desa Kodongan Jimbaran Bandung Bali. *Jurnal Satyograha, Vol, 02, No 02, ISSN:2620-6358*.
- Rosni. (2017). *Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Dahari seleber Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*. Medan: Fakultas Sosial Universitas Negeri Medan ISSN: 2549-7057.
- Rahim, Abd., (2012). *Model Ekonometrika Perikanan Tangkap*.Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 pasal 1 angka 6 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 15 tahun 1990 (15/90) tentang usaha perikanan.
- Samuel Konoralma, Vecky A. J. Masinambow, Albert T. Londa, 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Satyagraha, Vol, 20, No, 02*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D..* Bandung: Alfabeta, CV.
- Stice, Skousen. 2010. *Akuntansi suatu Keuangan.* Buku 1Edisi 16 PT Raja Jakarta Grafindo Persada.
- Satria , Arif. 2002 *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir Cidesindo.* jakarta
- Stice, Skousen. 2010. *Akuntansi suatu Keuangan.* Buku 1Edisi 16 PT Raja Jakarta Grafindo Persada.
- Sastrawidjaya, dkk, 2002, *Nelayan Nsantara.* Ekonomi Kelautan Dan Perikanan, Jakarta Pusat Pengolahan Produk Sosial
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan.* Yogyakarta:Graha Ilmu
- Suharyadi, Purwanto S.K. 2003 *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern.* Jilid 1. Jakarta: Selemba Empat
- Sipahelut, M. 2010. *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan DiKecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara.* Universitas Institut Pertanian Bogor
- Sadono, Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga.* Rajawali Pres, Jakarta.
- Sadono Sukirno, 2006 “*Teori Pengantar Mikro Ekonomi*” Rajagra Persada, Jakarta, 2012, Hal. 46
- Syam, Sri Kartini, (2014) “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat*” Universitas Sumatera Utara
- T. Amarullah, Syarifah Zuraidah, Mohamad Gazali, 2020. Strategi Peningkatan Penangkap Nelaya Skala Kecil Berkelanjutan Melalui Pemanfaatan Potensi

Gurita (octopus sp) Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. *Jurnal Perikanan Tropis Vol, 7 No, 1. ISSN:2355-5564, E- ISSN 2355-5572.*

Undang-Undang 45 tahun 2003 Atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 Tentang Perikanan

undang-undang Nomor 7 tahun 2016 pasal 1 angka 6 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan,

Halili Toha, Hari Pramono. *Hubungan Antara majikan dan Buruh.* (Cet.11; PT. Rineka Cipta:Jakarta, 1991), hal 7

Warianti, Nana, dkk, 2015. Pengaruh Displin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Barita Timur *Jurnal Wawasan Manajemen, Vol.3, No. 3.*

Wahyono, Ary, Dkk, *pemberdayaan masyarakat nelayan* (Yogyakarta: Media Presindo, 2001)

Wiratna Sujarweni, 2019. *Sistem Akuntansi.* Pustaka Baru Press.

Yulianti, Eli. 2015. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggorong Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi bisnis. ISSN 2355-5408(April).*

LAMPIRAN

Hasil Penelitian

Nama	PBN	HTI	UP	PK
UUL	1000000	37	100000	3
LUKMAN	1500000	45	150000	5
IRWAN	1000000	35	120000	2
ISU	900000	35	100000	3
ANDUNG	1000000	32	130000	5
MARFIN	1200000	37	150000	4
UDIN	1300000	42	120000	1
WAWAN	800000	29	100000	3
NUDIN	1000000	37	130000	4
ALI	800000	41	140000	4
WANDI	1300000	37	100000	5
YADI	1000000	30	150000	5
NUSAR	900000	32	130000	3
YASRI	1500000	52	170000	5
PIKAL	900000	41	150000	1
HASRIMAN	1300000	37	100000	5
YASRI	800000	29	100000	2
RASADIN	900000	29	120000	4
SAMSUDIN	1400000	45	170000	6
JAWAHIR	1300000	30	150000	6
HASRIAN	1000000	30	100000	5
ABDUL	900000	41	100000	1
MANSA	1500000	52	200000	3
YENDRA	800000	28	120000	1
ILDI	1800000	52	200000	7
ILUR AMIN	900000	30	100000	2
MARHUDIN	1800000	50	180000	7
NAWIDIN	1600000	50	200000	7
ANSAR	1200000	43	140000	5
HUSIN	900000	43	100000	3

Sumber: Data Primer

Deskriptif Statistik

	PBN	C	HTI	UP	PK
Mean	1140000.	1.000000	38.36667	134000.0	3.900000
Median	1000000.	1.000000	37.00000	130000.0	4.000000
Maximum	1800000.	1.000000	52.00000	200000.0	7.000000
Minimum	800000.0	1.000000	28.00000	100000.0	1.000000
Std. Dev.	301261.7	0.000000	7.783640	32968.11	1.826057
Skewness	0.739154	NA	0.379961	0.655620	-0.022810
Kurtosis	2.428858	NA	1.974642	2.373673	2.096948
Jarque-Bera	3.139501	NA	2.036051	2.639547	1.021980
Probability	0.208097	NA	0.361308	0.267196	0.599901
Sum	34200000	30.00000	1151.000	4020000.	117.0000
Sum Sq. Dev.	2.63E+12	0.000000	1756.967	3.15E+10	96.70000
Observations	30	30	30	30	30

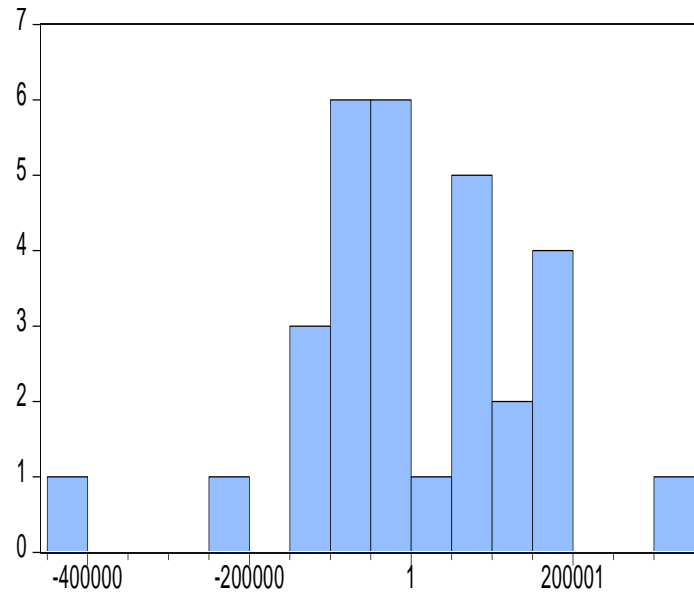
Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PBN
 Method: Least Squares
 Date: 09/01/21 Time: 09:52
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-64939.80	136145.8	-0.476987	0.6374
HTI	19123.73	4875.112	3.922727	0.0006
UP	1.508250	1.289774	1.169391	0.2529
PK	69005.25	17724.75	3.893159	0.0006
R-squared	0.795148	Mean dependent var		1140000.
Adjusted R-squared	0.771511	S.D. dependent var		301261.7
S.E. of regression	144004.8	Akaike info criterion		26.71665
Sum squared resid	5.39E+11	Schwarz criterion		26.90347
Log likelihood	-396.7497	Hannan-Quinn criter.		26.77641
F-statistic	33.64020	Durbin-Watson stat		1.829409
Prob(F-statistic)	0.000000			

:

UjiNormalitas



Series: Residuals	
Sample 1 30	
Observations 30	
Mean	-1.94e-11
Median	-17773.19
Maximum	311747.8
Minimum	-406309.2
Std. Dev.	136353.0
Skewness	-0.454355
Kurtosis	4.392667
Jarque-Bera	3.456595
Probability	0.177587

Uji Multikorelasi

Variance Inflation Factors

Date: 09/01/21 Time: 09:54

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.85E+10	26.81487	NA
HTI	23766716	52.62461	2.013626
UP	1.663516	45.74044	2.528479
PK	3.14E+08	8.377828	1.464984

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.596617	Prob. F(3,26)	0.6229
Obs*R-squared	1.932198	Prob. Chi-Square(3)	0.5866
Scaled explained SS	2.461881	Prob. Chi-Square(3)	0.4822

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/01/21 Time: 09:54

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.22E+09	3.25E+10	-0.037559	0.9703
HTI	1.49E+09	1.16E+09	1.281211	0.2114
UP	-248695.8	308056.6	-0.807305	0.4268
PK	-1.21E+09	4.23E+09	-0.285754	0.7773

R-squared	0.064407	Mean dependent var	1.80E+10
Adjusted R-squared	-0.043546	S.D. dependent var	3.37E+10
S.E. of regression	3.44E+10	Akaike info criterion	51.48379
Sum squared resid	3.08E+22	Schwarz criterion	51.67062
Log likelihood	-768.2569	Hannan-Quinn criter.	51.54356
F-statistic	0.596617	Durbin-Watson stat	1.971304
Prob(F-statistic)	0.622907		

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.245233	Prob. F(2,24)	0.7845
Obs*R-squared	0.600804	Prob. Chi-Square(2)	0.7405

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/01/21 Time: 09:54

Sample: 1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12949.89	142568.6	-0.090833	0.9284
HTI	948.6480	5354.563	0.177166	0.8609
UP	-0.201499	1.399882	-0.143940	0.8867
PK	1205.770	18566.97	0.064942	0.9488
RESID(-1)	0.059591	0.225938	0.263750	0.7942
RESID(-2)	-0.143779	0.217824	-0.660069	0.5155

R-squared	0.020027	Mean dependent var	-1.94E-11
Adjusted R-squared	-0.184134	S.D. dependent var	136353.0
S.E. of regression	148376.5	Akaike info criterion	26.82975
Sum squared resid	5.28E+11	Schwarz criterion	27.10999
Log likelihood	-396.4462	Hannan-Quinn criter.	26.91940
F-statistic	0.098093	Durbin-Watson stat	1.977145
Prob(F-statistic)	0.991559		



Wawancara dengan sekdes Desa Lhok Makmur



Wawancara dengan pak Ali Asdin



Wawancara dengan bapak Uul



Wawancara dengan bapak kepala Desa Sigulai



Wawancara dengan bapak Lukman

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN BURUH NELAYAN

(Studi kasus Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat
Kabupaten Simeulue)

1. Identitas Peneliti

Nam : Nur Amanun

Nim : 1705906010008

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Judul skripsi : ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN BURUH NELAYAN (Studi kasus Desa Sigulai
dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten
Simeulue)

II. Identitas Responden

Nama

umur

Status peker

Alamat

III. Jawablah Pertanyaan Berikut

1. Sejak tahun berapa bapak menekuni pekerjaan?
2. Berapa upah yang bapak terima dalam satu kali melaut?
3. Berapa kg hasil tangkap ikan dalam satu kali melaut?
4. Berapa jumlah anggota dalam keluarga bapak?
5. Apakah pekerjaan bapak hanya sebagai buruh ?
6. Berapa pendapatan bapak dalam satu bulan?
7. Apakah upah yang bapak diterima bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga?
8. Apakah istri bapak membantu bapak?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59

Telepon: 0655-7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 423/UN59.4/LT/2021
Hal : Izin Penelitian Skripsi

14 April 2021

Yth.

1. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Simeulue
2. Camat Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue
3. Kepala Desa Sigulai Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue
4. Kepala Desa Lhok Mamur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue

di-

Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat

Nama : Nur Amanun
Nim : 1705906010008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Desa Sigulai Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue
Judul Penelitian : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan (studi kasus di Desa Sigulai dan Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue).

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
- Pertiinggal,-



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE BARAT
DESA SIGULAI**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6 /255/2021

Sesuai dengan surat Izin Penelitian Sikripsi Nomor : 423/UN59.4/LT/2021 Hal. Izin Penelitian Skripsi dari Universitas Teuku Umar tanggal 14 April 2021.

Kepala Desa Sigulai Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NUR AMANUN
NIM : 1705906010008
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Adalah benar telah melakukan Penelitian Skripsi dengan judul :

“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan (Studi Kasus di Desa Sigulai dan Lhokmakmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue)”.

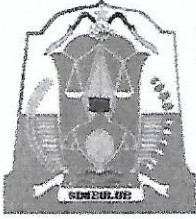
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sigulai, 14 Juni 2021

Kepala Desa,



SARWIDIN



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE BARAT
DESA LHOK MAKMUR**

Jalan Lingkar Simeulue No.....Tlep.....Fax (0560) Kode Pos 23892

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.4/328/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue menerangkan bahwa :

Nama : **NUR AMANUN**
NIM : 1705906010008
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Desa Sigulai Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh.
Judul Penelitian : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Buruh Nelayan di Desa Lhok Makmur dan Desa Sigulai Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue.

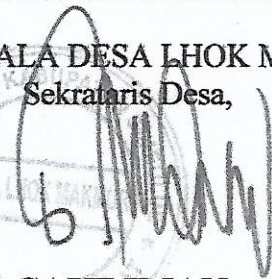
Nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di desa Lhok Makmur Kecamatan Simeulue Barat pada bidang Nelayan/Perikanan telah berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Lhok Makmur

Pada Tanggal : 24 Juni 2021.

f a.n.KEPALA DESA LHOK MAKMUR,
Sekretaris Desa,


SAKRIMAN